



JOGJA KITA
Gerakkan Ekonomi Kreatif, Lanjutkan Penataan Fisik

Strategi Pemkot Jogja dalam Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi

Pemkot Jogja terus berkomitmen dalam penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi masyarakat. Komitmen tersebut dibuktikan dalam kebijakan anggaran tahun ini.

SEKRETARIS Daerah Kota Jogja Aman Yuradijaya menyampaikan dalam APBD Kota Jogja pada 2021 sudah menggambarkan penanganan Covid-19 untuk pemulihan ekonomi. Menurut dia, dalam penanganan Covid-19 yang berorientasi pada protokol kesehatan tidak hanya untuk menegaskan aspek kesehatan. "Tetapi penanganan kesehatan dalam rangka menuju pemulihan ekonomi sebagai subtransi dasar tujuan untuk memajukan masyarakat," ujarnya saat membuka focus group discussion (FGD) laporan akhir kajian ekonomi kreatif yang di gelar oleh Bagian Perekonomian dan Kerjasama Kota Jogja Selasa (22/6).

Ia menjelaskan daya saing utama Kota Jogja adalah dalam bidang budaya, pendidikan, pariwisata dan ekonomi kreatif. Sementara sektor pendidikan dan pariwisata merupakan pendukung utama perkembangan ekonomi kreatif di Kota Jogja. Dia menyebut, perkembangan perekonomian Kota Jogja juga tidak bisa dipisahkan dari sektor tersebut. "Terbukti dengan adanya pandemi Covid-19 yang menghantam sektor pendidikan dan pariwisata, perekonomian Kota Jogja mengalami

penurunan yang sangat drastis," katanya. Meski demikian diakui ada beberapa hal yang belum sempurna dalam penganggaran karena dalam situasi pandemi tidak seperti yang dibayangkan di awal. Oleh sebab itu dilakukan realokasi dan refocusing anggaran agar terjaga untuk penanganan pandemi Covid-19. "Sepanjang tahun ini kami sudah melakukan dua kali realokasi dan refocusing anggaran. Tapi tidak ada program-program langsung ke masyarakat yang diubah," jelas mantan Kepala Bappeda Kota Jogja itu.

membeberkan sebagai Kota Pariwisata, masyarakat Kota Jogja dikenal dengan masyarakatnya yang memiliki kreativitas tinggi yakni banyaknya pengrajin, musisi, insan film, seni, dan kuliner yang beraneka ragam ada di Kota Jogja. Adanya modal sumber daya manusia dan kreativitas merupakan unsur pokok dari ekonomi kreatif. "Ekonomi kreatif dan sektor pariwisata merupakan dua hal yang saling berpengaruh dan dapat saling bersinergi jika dikelola dengan baik. Sehingga ekonomi kreatif sangat tepat untuk dikembangkan di Kota Jogja,"

Selain itu program-program kegiatan fisik Pemkot Jogja juga tetap dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Beberapa program fisik tersebut seperti melanjutkan penataan pedestrian di Jalan Sudirman kawasan Kotabaru dari simpang Gramedia sampai Rumah Sakit Bethesda dan kawasan Malioboro Jalan KH Ahmad Dahlan dari simpang Ngabean sampai Titik Nol Kilometer. "Untuk menampilkan wajah Kota Jogja," ujarnya.

Berkaitan dengan ekonomi kreatif, ia

ujarnya.

Ia mengungkapkan pengembangan ekonomi kreatif tidak lepas dari pembentukan Kota Jogja sebagai komunitas kota kreatif. "Pengembangan sebuah ekosistem besar kreativitas akan membawa konsekuensi terwujudnya Kota Jogja sebagai ruang hidup kreativitas yang manusiawi dan berkelanjutan," ujarnya.

Dalam skala operasionalnya, lanjutnya, konsep pengembangan ekosistem ekonomi kreatif kota menjadi tumpuan bagi keberlangsungan kerja sistem dari ekosistem kreatif kota itu sendiri.

Oleh karena itu diperlukan langkah-langkah strategis dan inovatif, terutama agar kebijakan pemulihan ekonomi di Kota Jogja dapat terealisasi lebih cepat dan terarah.

Namun demikian, lanjutnya, terdapat beberapa tantangan dalam pengembangan ekonomi kreatif, seperti peningkatan kolaborasi dan integrasi program dan kegiatan dari dinas-dinas yang terkait dengan ekonomi kreatif, kebutuhan wisatawan sangat dinamis dan beragam sehingga menuntut untuk mampu menangkap peluang-peluang baru dan melakukan inovasi secara terus-menerus, dibutuhkan cara-cara maupun strategi baru. "Selain itu perlunya peningkatan inovasi produk UMKM, optimalisasi potensi budaya di tingkat Kelurahan dan Kemantren, serta peningkatan kolaborasi dan integrasi antara dunia pendidikan dengan lapangan pekerjaan yang terkait dengan ekonomi kreatif," ujarnya. (**/pra/by)

	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat S
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005